

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan perusahaan di era globalisasi pada saat ini semakin ketat. Hal ini merupakan kesempatan bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas, perusahaan menerapkan teknologi yang semakin lama semakin berkembang sehingga mampu dikenal oleh masyarakat. Penggunaan media teknologi informasi di bidang pelaporan keuangan dengan penggunaan internet sampai saat ini masih belum maksimal. Pelaporan keuangan terkadang hanya melakukan konversi dari laporan kertas langsung ke pdf dan di upload pada *websitenya*. Internet merupakan suatu media yang tepat untuk digunakan sebagai sarana untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dalam pelaporan perusahaan.

Penggunaan teknologi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif. Perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi tersebut adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya. Salah satu jenis implementasi dalam hal meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah menggunakan *website* sebagai media untuk memasarkan berbagai macam produk atau jasa, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Banyak perusahaan yang melakukan investasi pada teknologi informasi dengan harapan dapat memberikan keunggulan bersaing. Perusahaan harus mampu mendesain dan mengembangkan teknologi informasi berkualitas yang dimiliki untuk menunjang kemajuan perusahaan.

Untuk meraih keuntungan kompetitif jangka panjang (*sustainable*

competitive advantage) dan untuk mempertahankan kesuksesan usaha, perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi para *stakeholder*-nya. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi keuangan maupun non keuangan yang akan dapat memberikan keyakinan pada *stakeholder* atas daya hidup perusahaan yang bersangkutan.

Internet merupakan suatu alternatif media yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas hubungan investor dengan lebih efisien. Internet dalam hal ini menghubungkan kualitas informasi yang dapat diberikan kepada investor dengan biaya yang lebih ekonomis dalam memberikan informasi tersebut. Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk penyebarluasan informasi keuangan.

Menurut Jones *et al.*, (2003) internet merupakan alternatif baru dalam pelaporan keuangan yang biasa dikenal dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR mengacu pada penggunaan perusahaan situs *web* untuk menyebarluaskan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan internet ini menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun (Debrecey *et al.*, 2002; Marston dan Polei, 2004). Selain itu, penyebarluasan informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan (Lowengard, 1997; Noack, 1997 dalam Ettredge *et al.*, 2001).

Menurut Ettredge *et al.* (2001) IFR membantu perusahaan dalam

menyebarkan informasi mengenai keunggulan-keunggulan perusahaan yang merupakan sinyal positif perusahaan untuk menarik investor. IFR merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada *Go Public*, terutama investor. Praktik IFR berkembang pesat dari waktu ke waktu. Deller *et al.* (1999, dalam Jones *et al.*, 2003) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan besar di Eropa, Amerika dan Australia menggunakan internet sebagai media alternatif untuk pelaporan keuangan perusahaan.

Internet merupakan suatu media yang tepat untuk digunakan sebagai sarana untuk mengakomodasi perubahan yang ada dalam pelaporan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Spaul (1997), pada waktu tertentu, internet menghubungkan kurang lebih 60 juta pengguna dalam lebih dari 160 negara (Spaul as cited in Gowthorpe & Amat: 1999). Internet merupakan sarana media yang paling tepat. Selain itu, penyebaran informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan (Lowengard, 1997; Noack, 1997 dalam Ettredge *et al.*, 2001). Hal-hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan praktik IFR.

Berbagai penelitian (Lymer: 1999, Hedlin: 1999, Pirchegger & Wagenhofer: 1999, Deller *et al.*: 1999, Gowthorpe & Amat: 1999) telah dilakukan untuk meneliti sejauh mana penggunaan Internet dalam pelaporan keuangan perusahaan, khususnya penelitian tersebut dilakukan di Inggris, Swedia, Spanyol, Austria, Jerman, Amerika Serikat, Australia. Perusahaan-perusahaan di Eropa, Amerika, Australia khususnya, menggunakan *World Wide Web Homepage* untuk menyajikan data keuangan mereka, khususnya laporan keuangan tahunan, *press*

release, dan informasi lain (Lymer: 1999, Hedlin: 1999, Pirchegger & Wagenhofer: 1999, Deller et.al.:1999, Gowthorpe & Amat: 1999). Dibandingkan dengan laporan keuangan tradisional (tercetak), Internet menawarkan peluang yang jauh lebih banyak dalam mengkomunikasikan informasi keuangan (Pirchegger & Wagenhofer: 1999).

Penelitian mengenai pelaporan keuangan di internet penting dilakukan karena dengan penelitian ini investor dapat mengetahui keuangan perusahaan melalui internet. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pelaporan Keuangan di Internet Pada Perusahaan LQ45”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan LQ45 melalui media internet?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Menganalisa *Website* masing-masing perusahaan dengan kriteria:

1. Analisis *content* (isi). Analisis ini dilakukan dengan melihat kelengkapan isi pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Kelengkapan laporan keuangan pokok dinyatakan dengan keberadaan informasi keuangan pokok, yaitu neraca, laba rugi, dan arus kas, serta keberadaan kelengkapan Informasi

keuangan tambahan yang dinyatakan dengan catatan atas laporan keuangan, analisa manajemen, dan opini auditor yang disajikan di *homepage* masing-masing perusahaan.

2. Analisis ketepatan waktu (*timelines*). Analisis ini dilakukan dengan melihat keberadaan tanggal perusahaan saat perusahaan memberikan laporan keuangan, di *website* masing-masing perusahaan apabila perusahaan telah mencantumkan tanggal maka selanjutnya melihat ketepatan tanggal dan bulan saat perusahaan meng*update* laporan keuangan dan melihat konsistensi perusahaan dalam melaporkan keuangan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan mencantumkan tanggal saat dilakukan *update* terhadap pelaporan keuangan.
- b. Perusahaan melakukan *update* tanggal dan bulan yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sebagai contoh : 31 Maret 2007 *annual report*

31 Maret 2008 *annual report*

31 Maret 2009 *annual report*

- c. Perusahaan selalu konsisten dalam memberikan informasi mengenai pelaporan keuangan.

Contoh:

Astra International:

Full year 2009 : Investor *Update*- 31/12/2009

Third Quarter 2009: Investor Update-Third Quarter 2009

Second Quarter 2009: Investor Update- First Half 2009

First Quarter 2009: Investor Update – 31/03/2009

Full year 2008 : Investor Update- 31/12/2008

Third Quarter 2008: Investor Update-30-09-2008

Second Quarter 2008: Investor Update- First Half 2008

First Quarter 2008: Investor Update – 31/03/2008

3. Analisis teknologi (*technology*). Analisis ini dilakukan dengan melihat teknologi yang digunakan untuk menampilkan gambar bergerak. Aplikasi yang digunakan berupa aplikasi Flash dan aplikasi GIF.
4. Analisis pada dukungan pengguna (*Users Support*). Analisis ini dilakukan dengan melihat keberadaan dukungan pengguna dalam bentuk *E-mail*, keberadaan fasilitas pencarian (*search engine*).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kembali pemanfaatan internet untuk pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45. Analisis akan dilakukan dari aspek isi, ketepatan waktu, teknologi dan dukungan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis: menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pelaporan keuangan di internet oleh perusahaan *Go Public*
- b. Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa: sebagai bahan referensi dan menambah wawasan tentang pelaporan keuangan melalui

media internet pada perusahaan *Go Public*.

- c. Bagi Masyarakat Umum: Isi dari website perusahaan beragam, sehingga dapat memberikan informasi, seperti informasi mengenai produk.
- d. Bagi calon investor: Mendapat informasi keuangan dan non keuangan lainnya seperti kebutuhan modal perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rancangan penelitian atau cara dalam melakukan penelitian.

1.6.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang sudah *Go Public* LQ45.

1.6.2 Sumber data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui internet.

Data yang dibutuhkan yaitu data perusahaan *Go Public* LQ 45.

1.6.3 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.

Tahap-tahap penelitian:

- a. Mencari nama-nama perusahaan *Go Public* yang termasuk LQ45
- b. Menentukan alamat *website* masing-masing perusahaan sampel yang dilakukan dengan memasukan nama perusahaan atau instansi perusahaan ke *search engines* (yahoo dan google)
- c. Menggunakan kerangka kerja Pirchegger & Wagenhofer (*Pirchegger & Wagenhofer Framework*) untuk menganalisa *Website* masing-masing

perusahaan dengan kriteria : isi (*content*), ketepatan waktu (*timeliness*), teknologi (*technology*), dukungan pengguna (*users support*).

1.7 Teknik Analisis

Analisis penggunaan internet oleh perusahaan *Go Public* dilakukan dengan menggunakan tahap sebagai berikut:

1 Ketersediaan dan Penggunaan *Homepage*

Analisis awal yang dilakukan adalah mendata beberapa perusahaan *Go Public* LQ45 yang telah memiliki *homepage*. Data ini dapat ditemukan melalui fasilitas *search engines* (yahoo dan google), dengan memasukkan nama perusahaan atau kode listing. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai sampel dalam melaksanakan penelitian.

2 Penggunaan *Homepage* Untuk Mengkomunikasikan Informasi Keuangan

Analisis kedua dilakukan untuk menentukan keberadaan informasi-informasi keuangan dalam *homepage* masing-masing perusahaan. Tahap kedua ini dilakukan untuk menganalisa berapa banyak perusahaan yang memanfaatkan *homepage* mereka untuk menginformasikan informasi keuangan kepada pengguna. Analisis ini dilakukan dengan menganalisis masing-masing perusahaan *Go Public* LQ45 yang digunakan sebagai sampel. Analisis pada tahap ini meliputi beberapa kriteria yaitu:

a. Analisis Isi (*content*) yang ada pada *website* pada masing-masing perusahaan *Go Public* LQ45. Analisis ini dilakukan dengan melihat

kelengkapan isi dari tiap perusahaan. Kelengkapan Laporan Keuangan Pokok dinyatakan dengan keberadaan informasi keuangan pokok, yaitu neraca, laba rugi, dan arus kas, serta keberadaan kelengkapan Informasi keuangan tambahan yang dinyatakan dengan catatan atas laporan keuangan, analisa manajemen, dan opini auditor yang disajikan di *Homepage* masing-masing perusahaan.

- b. Analisis Ketepatan waktu (*Timeliness*). Analisis ini dilakukan dengan melihat keberadaan tanggal perusahaan saat perusahaan memberikan laporan keuangan, di *website* masing-masing perusahaan apabila perusahaan telah mencantumkan tanggal maka selanjutnya melihat ketepatan tanggal dan bulan saat perusahaan *update* laporan keuangan dan melihat konsistensi perusahaan dalam melaporkan keuangan.
- c. Analisis teknologi (*technology*). Analisis teknologi ini dilakukan dengan melihat *website* tentang keberadaan aplikasi Flash dan aplikasi GIF(gambar bergerak).
- d. Analisis Dukungan pengguna (*Users Support*). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemudahan pengguna dalam mengakses *website* perusahaan *Go Public*. Analisis ini dilakukan dengan melihat keberadaan *E-mail*, keberadaan fasilitas pencarian (*search engines*).

1.8 Sistematika pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini menjabarkan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah dalam penelitian, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II : Pelaporan Keuangan di Internet

Bagian ini berisi tentang tinjauan teori mengenai pelaporan keuangan di internet.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini menjabarkan mengenai metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, cara pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan cara analisis data. objek penelitian dan mengarahkan peneliti dalam melakukan analisis, sehingga memberikan solusi dalam menjawab persoalan penelitian yang dihadapi.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi penjabaran mengenai analisis pemanfaatan internet terhadap pelaporan keuangan perusahaan *Go Public* dan interpretasi terhadap hasil dari pengolahan data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

ini dan keterbatasan penelitian yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini.

